

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapat dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pembagian Sisa Hasil Usaha adalah pembagian keuntungan dari koperasi kepada anggotanya berdasarkan kontribusi atau partisipasi mereka dalam koperasi tersebut. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) harus dilakukan secara transparan dan adil sesuai dengan besarnya jasa atau partisipasi dari masing-masing anggota, Hal ini akan membantu meningkatkan motivasi anggota dalam meningkatkan partisipasi dan meningkatkan kinerja koperasi

Perkembangan usaha anggota koperasi dapat dilakukan melalui pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) maupun pinjaman yang disalurkan kepada anggota. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dan Pinjaman ini dapat digunakan untuk perkembangan usaha anggota koperasi dalam memenuhi kebutuhan anggota, seperti pemenuhan kebutuhan usaha, renovasi, pembelian rumah atau kendaraan, dan lain-lain.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembagian Sisa Hasil Usaha yang diperoleh oleh anggota koperasi memiliki dampak positif dan dapat menunjang kelancaran usaha demi perkembangan usaha anggota koperasi.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi bukti empiris yang mampu menjelaskan mengenai dampak dari pembagian Sisa Hasil Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Anggota.

Sidiq, M. N., & Setiawan, A. (2021). Dalam jurnal mereka yang berjudul "Pengaruh Volume Usaha, Modal Sendiri, dan Modal Luar Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi" menunjukkan bahwa volume usaha yang tinggi berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), yang menjadi indikator penting bagi perkembangan usaha anggota koperasi.

Djoko Muljono (2010) menyoroti bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dikelola dengan baik melalui mekanisme distribusi yang adil kepada anggota tidak hanya meningkatkan kesejahteraan mereka, tetapi juga memberikan dorongan ekonomi yang signifikan bagi perkembangan usaha mereka. Selain itu penelitian lain yang dilakukan oleh Sattar (2017) menjelaskan bahwa distribusi Sisa Hasil Usaha (SHU) yang proporsional kepada anggota berdasarkan partisipasi simpanan dan usaha mereka di koperasi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anggota dalam koperasi, yang pada gilirannya berkontribusi pada perkembangan usaha anggota.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, maka Pembagian Sisa Hasil Usaha pada jumlah karyawan atau jumlah tenaga kerja memiliki nilai indeks jawaban responden terkecil yaitu 53,5 yang menunjukkan bahwa penambahan jumlah karyawan atau tenaga kerja dalam suatu usaha atau koperasi tidak akan meningkatkan Sisa Hasil Usaha secara langsung. Sebaliknya, jumlah karyawan yang lebih banyak justru

akan menambah beban operasional lainnya yang harus ditanggung perusahaan atau koperasi. akibatnya, beban tambahan ini bisa mengurangi nilai Sisa Hasil Usaha yang merupakan keuntungan bersih yang dibagikan kepada anggota koperasi.

Perkembangan usaha anggota pada modal luar memiliki nilai indeks jawaban responden terkecil yaitu 59,7 yang menunjukkan bahwa modal luar yang diperoleh koperasi memiliki manfaat ganda. Disatu sisi, modal luar dapat memberikan dampak positif bagi usaha para anggota koperasi. dengan bertambahnya modal luar, koperasi dapat memberikan akses permodalan atau fasilitas kredit yang lebih mudah dan terjangkau bagi anggotanya. Hal ini memungkinkan anggota untuk mengembangkan usaha mereka sendiri, meningkatkan produktivitas bahkan memperluas jangkauan pasar. Disisi lain modal luar sangat membantu perkembangan usaha koperasi itu sendiri misalnya dengan peningkatan kapasitas produksi, memperluas jaringan atau mengadopsi teknologi baru yang mendukung operasional koperasi, namun koperasi yang sehat adalah koperasi yang mengandalkan modalnya sendiri